

APLIKASI PENGAMANAN DATA METODE RIVEST SHAMIR
ADLEMEN DAN ADVANCE ENCRYPTION STANDARD
(STUDI KASUS PT. BESS FINANCE CABANG TALAGA
KAB. MAJALENGKA)

M. Habbi Fikki¹, Maksudi², Harry Gunawan³

¹²³*Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Cirebon jl. Fatahillah, Watubelah, Kec. Sumber, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia, 45611*
¹*mhafikki@gmail.com, ²mxбочah@gmail.com, ³harygunawan@umc.ac.id*

Abstrak

Pesatnya perkembangan teknologi informasi sudah menjadikan berita menjadi kebutuhan pokok bagi setiap orang. info juga ialah hal yang penting bagi sebuah perusahaan. karena informasi dapat membantu suatu perusahaan untuk terus berkembang dalam persaingan dunia. Masalah yang terjadi pada proses pengamanan data pada perusahaan apabila terjadi kerusakan dan kehilangan data pada komputer atau laptop maka data perusahaan akan terancam jika tidak adanya backup data pada data-data perusahaan dan akan menyebabkan kerugian besar bagi perusahaan. Salah satu cara mengamankan data atau informasi dari kerusakan dan kehilangan pada komputer maupun laptop adalah menggunakan konsep kriptografi. Setelah dilakukan pengujian apabila terjadi kerusakan pada komputer administrator dapat memudahkan mengamankan data penting perusahaan dan sistem berhasil melakukan enkripsi dan dekripsi serta menbackup file penting dengan menggunakan Metode Rivest Shamir Adlemen Dan Advance Encryption Standard dan hasil sesuai dengan yang dibutuhkan sistem dapat mengelola data file yang ingin di amankan dengan baik.

Kata kunci: keamanan, data, enkripsi, RSA

Abstract

The rapid development of information technology has made news a basic need for everyone. Information is also important for a company. because information can help a company to continue to grow in world competition. Problems that occur in the data security process at the company if there is damage and loss of data on a computer or laptop, the company's data will be threatened if there is no data backup on company data and will cause big losses for the company. One way to secure data or information from damage and loss on computers and laptops is to use the concept of cryptography. After testing, if there is damage to the computer, the administrator can make it easier to secure important company data and the system can successfully encrypt and decrypt and back up important files using the Rivest Shamir Adleman Method and Advance Encryption Standard and the results are in accordance with what is needed, the system can manage the data files you want to save. secure it well.

Keywords: security, data, encryption, RSA

1. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi sudah menjadikan berita menjadi kebutuhan pokok bagi setiap orang. info juga ialah hal yang penting bagi sebuah perusahaan. karena informasi dapat membantu suatu perusahaan untuk terus berkembang dalam persaingan dunia.

Masalah yang terjadi pada proses pengiriman ataupun mendapatkan informasi adalah apabila informasi itu bersifat rahasia. Bila informasi tersebut tersebar luas karena adanya penyandapan, pencurian, dan pemalsuan informasi, akan menyebabkan kerugian besar bagi pemilik informasi. Salah satu cara mengamankan data atau informasi dari tindak kejahatan tersebut adalah menggunakan konsep kriptografi.

PT. Bess Finance Cabang Talaga adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan konsumen yang beralamat di Jalan Talaga Bantarujeg, Campaga, Kec. Talaga, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Setelah dilakukan penelitian dibagian Administrasi Support, beberapa *file* penting haya disimpan begitu saja di dalam *folder* komputer di salah satu pegawai PT. BESS Finance Cabang Talaga.

Oleh karena itu dibuatlah sistem keamanan yang berguna untuk mengamankan data *file* nasabah dan sebagainya agar pegawai perusahaan bisa menjaga file tersebut dengan aman dan tidak merugikan perusahaan tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang ada dilihat dari latar belakang diatas maka dibuatlah sistem keamanan data *file* dengan menggunakan metode *Rivest Shamir Adlemen Method and Advance Encryption Standard. Advanced Encryption Standard (AES)*. [1]. Metode *AES* merupakan *algoritma cryptographic* yang dapat digunakan untuk mengamankan data. *Algoritma AES* adalah blok chipertext simetrik yang dapat mengenkripsi (*encipher*) dan dekripsi (*decipher*) informasi. Secara umum metode yang digunakan dalam pemrosesan terbagi dua, yaitu :

1. *Enkripsi*
2. *Dekripsi*

[2]. Metode *RSA* merupakan lgoritma kriptografi kunci publik (asimetris). Ditemukan pertama kali pada tahun 1977 oleh Ron Rivest, Adi Shamir, dan Len Adleman. Nama *RSA* sendiri diambil dari ketiga penemunya tersebut. Sebagai algoritma kunci publik, *RSA* mempunyai dua kunci, yaitu kunci publik dan kunci rahasia.

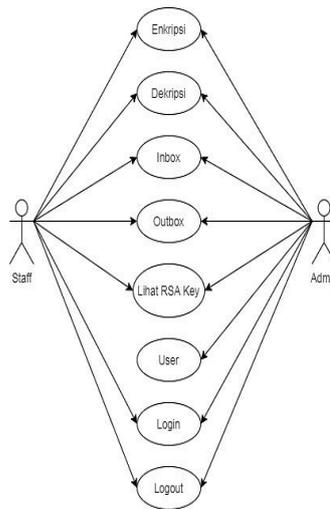
2.1. Perancangan

2.1.1 Sistem Usulan

Analisis prosedur sistem yang diusulkan adalah gambaran alur sistem pengamanan data dengan metode *Rivest Shamir Adlemen Dan Advance Encryption Standard* yang diusulkan untuk mengetahui alur berjalannya suatu sistem program.

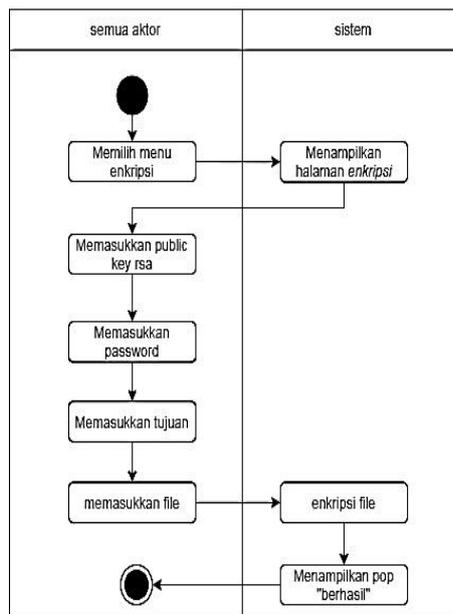
- a. *Admin* dan *user* memasuki sistem *login* dengan memasukkan *username* dan *password* untuk hak akses ke dalam sistem.
- b. *User* melakukan registrasi untuk mendapatkan hak akses ke dalam sistem.
- c. *User* dapat mengelola *file* jika ingin mengamankan *file* maka *user* mengenkripsi, dekripsi, dan mengirim *file* ke *user* lainnya.
- d. *User* bisa mengenkripsi dan dekripsi dengan format *Jpg, Docx, txt*.

2.1.2 Use Case Diagram



Gambar 1 use case diagram

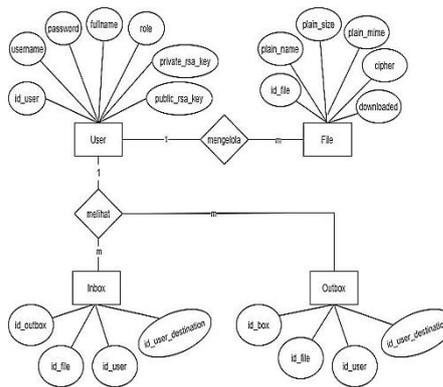
2.1.3 Activity Diagram



Gambar 2 Activity Diagram

2.1.4 Entity Relationship (ERD)

Kumpulan bagian dari keseluruhan suatu yang berwujud serta kumpulan penghubung antar pihak seluruh data yang ada. Seperti pada gambar 3 adalah gambar rancangan ERD :



Gambar 3 Entity Relationship (ERD)

2.2. Implementasi

```

</tfoot>
<tr>
<td colspan="2" align="right">
<button class="btn btn-primary
btn-sm" type="button" id="add-
item">
<i class="mdi mdi-plus"></i>
Tambah
</button>
</td>
</tr>
</tfoot>
</table>
    
```

Gambar 4 menambahkan file enkripsi

```

<button class="btn btn-success"
type="submit">
<i class="mdi mdi-lock-
open"></i> Deskripsi</button>
</div>
    
```

Gambar 5 mendekripsikan file

```

</div>
<div class="col-lg-6">
<div class="form-group">
<label> Private Key RSA
(Untuk Deskripsi) </label>
<textarea class="form-control"
placeholder="Masukkan
Private Key RSA" rows="6"
readonly><?=$privatekey;
?></textarea>
</div>
    
```

Gambar 6 mendekripsikan file

2.3. Rencana Pengujian

Tabel 1 Rencana Pengujian

No	Kelas Uji	Kode Butir Uji	Butir Uji	Level pengguna
1	Login	1	Login dengan user dan password yang benar	Semua Aktor
		2	Login dengan username yang salah	
		3	Login dengan password yang salah	
		4	Menambahkan User Baru (Sign Up)	
2	Enkripsi	5	Mengisi form input dan memilih enkripsi	Semua Aktor
		6	Mengosongkan semua form input enkripsi	
		7	Menghapus data file pada form	
		8	Menambahkan data file pada form input pilih file	
3	Dekripsi	9	Melihat File Dekripsi	Semua Aktor
		10	Mengisi form input dan memilih dekripsi lalu download hasil dekripsi	
4	Inbox	11	Mengosongkan form input	Semua Aktor
		12	Melihat pesan masuk data file	
		13	Mengisi form input inbox dan memilih dekripsi lalu download hasil dekripsi	
5	Outbox	14	Mengosongkan form input	Semua Aktor
		15	Melihat pesan keluar data file	
		16	Mengisi form input outbox dan memilih dekripsi lalu download hasil dekripsi	
6	Lihat RSA Key	17	Mengosongkan form input	Semua Aktor
18	Menampilkan kunci public key RSA (untuk enkripsi), dan private key RSA (untuk dekripsi)			
7	User	19	Menampilkan data user yang terdaftar pada sistem	Admin
		20	Menghapus salah satu user	

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

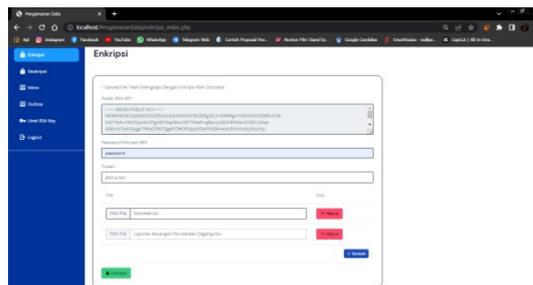
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1.1 Hasil Pengujian

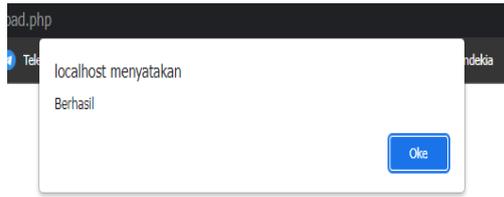
Tabel 2 Pengujian Kode Butir

Kode uji butir	5		
Nama uji	Mengisi form input dan memilih enkripsi		
Kelas uji	Enkripsi		
Tujuan	Berhasil melakukan enkripsi		
Kondisi awal	Halaman Enkripsi		
Skenario			
1. Masuk kehalaman enkripsi			
2. Isi form input enkripsi			
3. Klik tombol enkripsi			
Hasil			
Data yang diberikan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Mengisi data form enkripsi	File Berhasil terenkripsi tampil pesan "Berhasil"	<ul style="list-style-type: none"> Mengisi semua form enkripsi klik enkripsi Sistem menampilkan pesan "Berhasil" (Gambar 6.13) 	Berhasil

Berdasarkan Tabel 2 Pengujian Kode Uji Butir 6 sistem berhasil mengenkripsi data file.



Gambar 7 Halaman Enkripsi

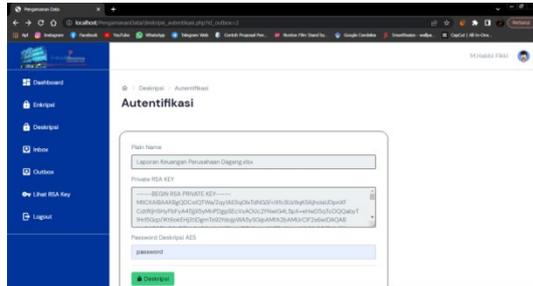


Gambar 8 Notifikasi Dari Enkripsi

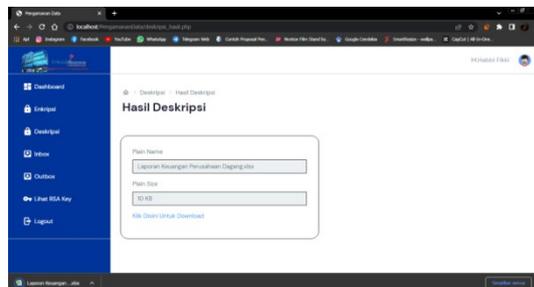
Tabel 3 Pengujian kode Butir

Kode uji butir	10		
Nama uji	Mengisi form input dekripsi dan memilih dekripsi lalu download hasil dekripsi		
Kelas uji	Dekripsi		
Tujuan	Berhasil melakukan dekripsi		
Kondisi awal	Halaman Dekripsi		
Skenario			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Masuk kehalaman dekripsi 2. Pilih file yang ingin dekripsi 3. Memasukkan password 4. Klik tombol dekripsi 5. Klik link download 			
Hasil			
Data yang diberikan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Mengisi data password dengan benar dan mendownload hasil dekripsi	File berhasil terdekripsi dan menampilkan hasil dekripsi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengisi password pada dengan benar form dekripsi • Klik dekripsi • Sistem menampilkan hasil dekripsi dan link download (Gambar 6.18) 	Berhasil

Berdasarkan Tabel 3 Pengujian Kode Uji Butir 13 sistem berhasil mengdekripsikan data file.



Gambar 9 Halaman Dekripsi



Gambar 10 Halaman Hasil Dekripsi

3.1.2 Rangkuman Hasil Pengujian

Berdasarkan pengujian yang dilakukan pada aplikasi sebagai dapat menghasilkan kesimpulan, yaitu:

1. Pendaftaran *user* baru pada halaman *login* dengan masuk ke *sign up*
2. Sistem dapat mengidentifikasi *level* pengguna dan mengalihkannya ke halaman lain sesuai dengan *level* pengguna.
3. Sistem pada *level enkripsi* dapat melakukan pengamanan data dengan mengisi semua data-data yang tersedia.
4. Sistem pada *level dekripsi* dapat melakukan membaca isi data yang *terenkripsi* dengan data-data yang tersedia.
5. Sistem pada *level inbox* melihat pesan masuk *file* data yang terkirim dari pengguna lain.
6. Sistem pada *level outbox* dapat melihat pesan *file* data keluar yang mengirim dari pengguna.
7. Sistem pada *level* lihat *RSA key* dapat melihat kunci untuk memasukkan ke halaman *enkripsi* dan *dekripsi*.

Sistem pada *level user* dapat melihat pengguna *user* yang terdaftar pada *aplikasi* oleh *admin*.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang dibuat sistem dapat melakukan *enkripsi* data *file* dan *dekripsi* data *file*. Sistem dapat mengelola data-data yang ingin diamankan dengan keamanan yang baik.

Adapun saran dari peneliti yaitu semoga sistem ini dapat di kembangkan menjadi berbasis *android* dan *dekstop*.

DAFTAR PUSTAKA

[1] D. Nurnaningsih and A. A. Permana, "Rancangan Aplikasi Pengamanan Data Dengan Algoritma Advanced Encyption Standard (Aes)," *J. Tek. Inform.*, vol. 11, no. 2, pp. 177–186, 2018, doi: 10.15408/jti.v11i2.7811.

[2] A. Ginting, R. R. Isnanto, and I. P. Windasari, "Implementasi Algoritma Kriptografi RSA untuk Enkripsi dan Dekripsi Email," *J. Teknol. dan Sist. Komput.*, vol. 3, no. 2, p. 253, 2015, doi: 10.14710/jtsiskom.3.2.2015.253-258.